

ANALISIS PARTISIPASI PEMBUDIDAYA IKAN DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PERIKANAN

(Studi Kasus: Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)

*Participation Analysis of Fish Farmers in Fisheries Counseling Programs
(Case Study: Ujung Loe District, Bulukumba Regency, South Sulawesi Province)*

Tajuddin

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluh Perikanan Kabupaten Maros
Email: tajuddinabu27920@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan, serta mengetahui hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Metode yang digunakan adalah metode survei dan penilaian cepat (*rapid assessment*) melalui proses wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe berada pada tingkatan yang baik, sedangkan faktor internal dan eksternal sama-sama memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan pada setiap variabel penyuluhan perikanan yang dilakukan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci: Komunikasi, Partisipasi, Penilaian, Penyuluhan, Sosial.

ABSTRACT

This study aims to measure the level of community participation in fisheries extension activities, and understand the relationship between internal and external factors on the level of participation of fish farmers in fishery extension activities in Ujung Loe District, Bulukumba Regency. The method used is a survey method and rapid assessment through the interview process. The results obtained indicate that the level of participation of fish farmers in fishery extension activities in Ujung Loe District is at a good level, while internal and external factors both have a significant influence on the level of participation of fish farmers in each variable of fisheries extension conducted in Ujung Loe District, Bulukumba Regency.

Keyword: Communication, Participation, Assessment, Counseling, Social.

PENDAHULUAN

Potensi perikanan Indonesia mencapai 65 juta ton/tahun. Potensi perikanan tangkap di laut dan perairan umum (air tawar) sebesar 7,3 juta ton yang terdiri dari 6,4 juta ton potensi penangkapan laut dan 0,9 juta ton potensi penangkapan perikanan di perairan umum (Kordi, 2015). Akan tetapi, pemanfaatan sumberdaya perikanan belum dapat memberikan kontribusi yang memadai terhadap pembangunan negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berkicimpung dalam kegiatan perikanan. Kondisi ini terlihat dari masih rendahnya produksi dan nilai produksi yang dihasilkan dari sektor perikanan, serta rendahnya nilai tukar yang dimiliki oleh setiap kelompok usaha perikanan.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar, Provinsi Sulawesi Selatan menjadi salah satu provinsi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi ekonomi yang besar dalam kegiatan perikanan, baik untuk perikanan darat maupun perikanan laut. Dalam program pembangunan pemerintah, terdapat 8 program utama sebagai fokus dari pengembangan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI 2011-2025), yaitu pertanian, pertambangan, energi, industri, kelautan/perikanan, pariwisata dan telematika, serta pengembangan kawasan strategis. Koridor ekonomi Sulawesi Selatan diharapkan terfokus pada pertanian tanaman pangan, jagung, perikanan, dan kakao. Dilihat dari produksi perikanan Sulawesi merupakan wilayah yang memiliki produksi perikanan laut terbesar di Indonesia. Saat ini, sektor perikanan memberikan kontribusi sebesar 8,39% dari total PDRB Sulawesi Selatan (BPS Sulsel, 2019). Terdapat 20% aktivitas perikanan tersebut merupakan perikanan tangkap dan sisanya adalah perikanan budidaya (MP3EI 2011-2025). Potensi pengembangan perikanan terus berkembang secara signifikan karena sebagian besar hasil perikanan di Sulawesi adalah untuk pemenuhan kebutuhan ekspor seiring dengan permintaan global yang terus meningkat.

Berdasarkan data statistik, Kabupaten Bulukumba merupakan kabupaten yang menempati posisi pertama sebagai penyumbang produksi perikanan laut terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan, dengan jumlah produksi sebesar 53.671 ton serta nilai produksi sebesar Rp. 2.009.221.388 (BPS Sulsel 2019). Kecamatan Ujung Loe, merupakan salah satu kecamatan yang memiliki produksi perikanan terbesar di Kabupaten Bulukumba, dengan produksi terbesar pada kegiatan perikanan budidaya laut yang memiliki jumlah produksi 44.200 ton pada tahun 2018 (BPS Bulukumba, 2019). Dengan melihat potensi produksi perikanan yang dimiliki tersebut, maka kegiatan penyuluhan perikanan diharapkan dapat memberikan peran yang besar dalam menunjang peningkatan produksi perikanan masyarakat, melalui berbagai informasi terkait dengan penerapan teknologi dan upaya produksi yang lebih baik dalam setiap usaha perikanan yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Bulukumba, khususnya Kecamatan Ujung Loe. Tujuan dari penelitian ini adalah: mengukur tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan; mengetahui hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan; dan mengetahui faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba (**Gambar 1**) selama 5 bulan mulai bulan Januari sampai dengan Mei 2018. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dan penilaian cepat (*rapid assessment*) melalui proses wawancara kepada responden yang merupakan pelaku usaha budidaya perikanan di lokasi penelitian.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaksana kegiatan budidaya ikan yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan di Kecamatan Ujung Loe. Responden kunci (key informan) dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu Penyuluh Perikanan yang bertugas di wilayah Kecamatan Ujung Loe. Penentuan sampel responden pembudidaya ikan dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bilamana anggota stratum dalam populasi tidak sama (Zuriah, 2006).

Analisis tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan (Y) dan tanggapan pembudidaya ikan terhadap peran penyuluh, dihitung dengan persamaan:

$$\frac{\text{Jumlah skor jawaban responden}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Variabel kegiatan penyuluhan perikanan (Y) yang dinilai meliputi kegiatan perencanaan (Y₁), pelaksanaan (Y₂), pemanfaatan hasil (Y₃), dan evaluasi/penilaian (Y₄). Penilaian kriteria interpretasi data untuk tanggapan pembudidaya terhadap peran penyuluh perikanan menggunakan kriteria:

- Nilai 33,33% - 55,55% = Kurang
- Nilai 55,56% - 77,77% = Cukup
- Nilai 77,78% - 100% = Baik

Hubungan antar sub variabel diketahui dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Untuk melihat pengaruh variabel X₁ (faktor internal) dan X₂ (faktor eksternal) terhadap variabel Y (tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan

perikanan) secara simultan maupun parsial menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model (Gujarati, 1997) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan
X₁ = Faktor internal
X₂ = Faktor eksternal
b₁ dan b₂ = Koefisien variabel bebas X₁ dan X₂
e = simpangan (*error*)

Variabel faktor internal (X₁) yang dihitung terdiri dari variabel-variabel seperti, umur pembudidaya (X_{1.1}), tingkat pendidikan (X_{1.2}), pengalaman usaha budidaya perikanan (X_{1.3}), pendapatan dari usaha budidaya perikanan (X_{1.4}), luas lahan budidaya perikanan (X_{1.5}), jumlah tanggungan keluarga pembudidaya (X_{1.6}), dan frekuensi kegiatan kelompok usaha budidaya perikanan (X_{1.7}). Sedangkan variabel faktor eksternal (X₂) terdiri dari variabel-variabel seperti, interaksi dengan penyuluh perikanan (X_{2.1}), interaksi dengan pedagang (X_{2.2}), ketersediaan informasi pasar (X_{2.3}), dan ketersediaan IPTEK budidaya perikanan (X_{2.4}).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan

Partisipasi pembudidaya ikan tergolong dalam kategori baik (**Tabel 1**), hal ini dimungkinkan karena besarnya minat pembudidaya ikan dalam mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan, baik dalam tahapan perencanaan hingga tahapan evaluasi/penilaian dari manfaat yang dirasakan oleh pembudidaya dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Beberapa hal yang dapat menjadi penyebab besarnya partisipasi pembudidaya ikan terhadap kegiatan penyuluhan perikanan di antaranya adalah :

- Pembudidaya ikan telah menerima informasi yang jelas mengenai keuntungan yang diperoleh jika terlibat lebih dalam kegiatan penyuluhan.
- Selama ini materi penyuluhan yang diperoleh oleh pembudidaya ikan telah memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pembudidaya ikan dalam meningkatkan usaha pembudidaya ikan.
- Kegiatan penyuluhan perikanan memberikan ruang bagi seluruh stakeholder yang terlibat dalam kegiatan perikanan untuk terlibat didalamnya.
- Pendataan kelompok usaha pembudidaya ikan beserta besaran produksinya telah jelas dilakukan melalui kegiatan penyuluhan perikanan, sehingga kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap pembudidaya dapat terpantau dan teratasi secara cepat.
- Kegiatan penyuluhan perikanan dapat memberikan informasi terbaru tentang peningkatan modal usaha dan peluang pengembangan pasar produksi bagi pembudidaya ikan.

Tabel 1. Tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

No.	Kegiatan penyuluhan perikanan	Tingkat partisipasi (%)	Keterangan
1	Perencanaan	64,14	Cukup
2	Pelaksanaan	93,06	Baik
3	Pemanfaatan hasil	95,37	Baik
4	Evaluasi/penilaian	92,50	Baik
Rata-rata		86,27	Baik

Hubungan faktor internal dan faktor eksternal terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan

Penilaian hubungan faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) dalam penilaian terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan (Y) di wilayah Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba (**Tabel 2** dan **Tabel 3**) menunjukkan bahwa secara internal, faktor umur pembudidaya ikan cenderung lebih berpengaruh pada proses pemanfaatan hasil dan evaluasi/penilaian kegiatan penyuluhan. Untuk faktor tingkat pendidikan, umumnya pembudidaya ikan lebih banyak terlibat dalam kegiatan evaluasi/penilaian kegiatan penyuluhan, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep penyuluhan yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pembudidaya ikan dapat terpenuhi secara baik dalam menunjang kegiatan budidaya yang dilakukan.

Pengalaman dalam kegiatan budidaya, juga memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi pembudidaya dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe. Dengan seringnya pembudidaya mengikuti kegiatan penyuluhan perikanan, akan memberikan pengalaman yang banyak bagi pembudidaya dalam menyerap informasi tentang kegiatan budidaya perikanan, serta mendapat informasi yang lebih banyak tentang IPTEK yang terbaru dalam kegiatan perikanan budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan, dalam mengoptimalkan kegiatan usaha budidaya yang mereka lakukan.

Tanggungjawab keluarga juga menjadi salah satu faktor yang berperan signifikan dalam melihat peran serta pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe. Besarnya tanggungjawab keluarga yang dimiliki oleh setiap pembudidaya ikan, mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan penyuluhan perikanan untuk meningkatkan produksi dan kelangsungan usaha budidaya yang dilakukan, sehingga pembudidaya dapat tetap memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Partisipasi aktif pembudidaya dalam kegiatan kelompok pembudidaya ikan akan memberikan pengaruh pada tingkat partisipasinya dalam kegiatan penyuluhan perikanan. Keaktifan pembudidaya ikan dalam kegiatan kelompok akan mempermudah pembudidaya tersebut untuk mendapat informasi mengenai kegiatan penyuluhan yang sesuai untuk meningkatkan usaha budidaya perikanan yang mereka lakukan.

Tabel 2. Hubungan antara sub-variabel faktor internal (X_1) terhadap sub-variabel kegiatan penyuluhan perikanan (Y)

No.	Sub-Variabel faktor internal (X_1)	Sub-variabel kegiatan penyuluhan perikanan (Y)			
		Perencanaan (Y_1)	Pelaksanaan (Y_2)	Pemanfaatan Hasil (Y_3)	Evaluasi/ Penilaian (Y_4)
1	Umur (X_{1-1})	-0.065	-0.009	0.219	0.108
2	Pendidikan (X_{1-2})	0.065	0.227	0.103	0.615*
3	Pengalaman budidaya (X_{1-3})	0.047	0.565*	0.403	0.249
4	Pendapatan (X_{1-4})	-0.441	0.060	0.234	-0.090
5	Luas lahan budidaya (X_{1-5})	0.222	0.546*	0.070	0.364
6	Tanggungan keluarga (X_{1-6})	0.509	0.198	0.530*	0.505
7	Kegiatan kelompok (X_{1-7})	0.069	0.248	0.002	-0.408

Keterangan: Hasil olahan data primer 2018.

* $\alpha = 0.05$

Secara eksternal, hubungan antara partisipasi pembudidaya ikan dengan kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan perikanan yang dilakukan telah mengakibatkan parsipasi dari pembudidaya ikan pada keempat tahapan kegiatan penyuluhan perikanan, melalui interaksi antara pembudidaya dengan penyuluh perikanan di Kecamatan Ujung Loe. Interaksi antara penyuluh dan pembudidaya akan memberikan peluang bagi penyuluh untuk menyampaikan materi-materi penyuluhan yang terkait dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya, sedangkan bagi pembudidaya, interaksi tersebut akan memberikan peluang bagi mereka untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang prospek usaha yang mereka jalankan. Sementara itu, interaksi antara pembudidaya dengan pedagang, menunjukkan nilai yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya. Selain informasi harga yang sesuai dengan jenis produk budidayanya, pembudidaya dapat mengetahui peluang pasar yang dapat dimasuki oleh pembudidaya dalam memasarkan hasil produksi usahanya, sehingga dengan sendirinya, rantai pemasaran produk budidaya perikanan yang diusahakan oleh pembudidaya ikan di wilayah Kecamatan Ujung Loe dapat tetap dipertahankan keberlanjutannya.

Kegiatan penyuluhan perikanan yang dilakukan juga dapat menjadi sarana bagi pertukaran informasi dan teknologi kegiatan budidaya perikanan yang dilakukan oleh masyarakat pembudidaya ikan di Kecamatan Ujung Loe, sehingga peningkatan upaya produksi melalui penerapan teknologi budidaya yang memadai dapat dilakukan dengan maksimal, dalam mempertahankan keberlanjutan usaha budidaya perikanan di wilayah Kecamatan Ujung Loe. Tersedianya informasi dan teknologi budidaya yang memadai akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan perikanan yang dilakukan, sehingga dapat memberikan arahan pengembangan produksi dan peningkatan usaha budidaya perikanan yang dilakukan oleh masyarakat pembudidaya ikan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Tabel 3. Hubungan antara sub-variabel faktor eksternal (X_2) terhadap sub-variabel kegiatan penyuluhan perikanan (Y)

No.	Sub-Variabel faktor eksternal (X_2)	Sub-variabel kegiatan penyuluhan perikanan (Y)			
		Perencanaan (Y_1)	Pelaksanaan (Y_2)	Pemanfaatan Hasil (Y_3)	Evaluasi/ Penilaian (Y_4)
1	Interaksi dengan penyuluh perikanan (X_{2-1})	0.878	0.388	0.888	0.352
2	Interaksi dengan pedagang (X_{2-2})	0.500	0.685**	0.528*	0.442
3	Ketersediaan informasi pasar (X_{2-3})	0.964	0.399	0.373	0.661**
4	Ketersediaan IPTEK budidaya perikanan (X_{2-4})	0.444	0.975	0.349	0.569

Keterangan: Hasil olahan data primer 2018.

* $\alpha = 0.05$ dan ** $\alpha = 0.01$

Hasil analisis regresi hubungan variabel internal (X_1) dan eksternal (X_2) terhadap variable kegiatan penyuluhan perikanan (Y) (**Tabel 4**) menunjukkan bahwa faktor-faktor internal (X_1) dan eksternal (X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki dampak (berpengaruh nyata) terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan (Y) di wilayah Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa, ketujuh sub-variable faktor internal (*partial correlation* = 0.832) dan empat sub-variabel faktor eksternal (*partial correlation* = 0.950), secara bersama-sama mampu mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat pembudidaya ikan dalam mengikuti kegiatan penyuluhan perikanan.

Koefisien korelasi (R^2) yang dihasilkan menunjukkan bahwa, variable-variabel bebas yang berupa faktor internal (X_1) dan eksternal (X_2) dapat menjelaskan keragaman dari variable tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan (Y) sebesar 91,63%, sedangkan sisanya (8,37%) dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak disertakan dalam analisis.

Tabel 4. Hasil analisis regresi hubungan variable internal (X_1) dan eksternal (X_2) terhadap variable tingkat partisipasi pembudidaya dalam kegiatan penyuluhan perikanan (Y) di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Partial	Tolerance
1	(Constant)	1.684	0.298		5.661	0.111			
	X1	0.666	0.443	0.435	1.501	0.374	0.832	0.996	1.004
	X2	1.520	0.501	0.879	3.032	0.203	0.950	0.996	1.004
R		= 0.957 ^a		$F_{hitung} = 5.474$					
R Square		= 0.916		Sig. $F_{hitung} = 0.289^b$					
Adjusted R Square		= 0.749							

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

PENUTUP

Penelitian menemukan: tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba berada pada tingkatan yang baik; Faktor internal yang mempengaruhi tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan adalah faktor umur pembudidaya, pendidikan pembudidaya, pengalaman budidaya, luas lahan budidaya, dan jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh setiap pembudidaya ikan; Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat partisipasi pembudidaya dalam mengikuti kegiatan penyuluhan perikanan adalah faktor interaksi antara pembudidaya dengan pedagang, dan ketersediaan informasi pasar yang dapat diperoleh oleh pembudidaya ikan melalui kegiatan penyuluhan perikanan yang dilakukan; Faktor-faktor internal dan eksternal secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat partisipasi pembudidaya ikan dalam kegiatan penyuluhan perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Provinsi Sulawesi Selatan. 2019. Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2019. Katalog: 1102001.73, BPS Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. 2019. Kabupaten Bulukumba Dalam Angka 2019. Katalog: 1102001.7302, BPS Kabupaten Bulukumba, Bulukumba.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan, A.K. Sumarno Zain. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kordi, K. 2015. *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. Pustaka Baru Press., Yogyakarta.
- Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*. Bumi Aksara, Jakarta. 291 Hal.